

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan beroperasi dalam bidang Real Estate dan Properti yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), pada umumnya memiliki peran dominan dalam menarik para penanam modal untuk berinvestasi di dalam pasar modal. Tujuan utama untuk para penanam modal selain mendapat keuntungan yang maksimal, Untuk keuntungan yang didapat oleh kepemilikan sebuah perusahaan lebih jelas lagi terdapat dalam laba kepada pemegang saham.

Kebutuhan dana juga akan semakin meningkat, permasalahan semacam ini membuat para perusahaan untuk mendapatkan dana tambahan yang baru yang diperoleh baik yang berasal dari hutang, modal asing ataupun modal sendiri. Perusahaan perlu memperhatikan beberapa faktor-faktor memberikan pengaruh terhadap laba per lembar saham, faktor-faktor yang mempengaruhinya tersebut meliputi profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap laba per lembar saham.

Perusahaan perlu memperhatikan beberapa faktor-faktor yang memberikan sumbangan pengaruh pada laba per lembar saham, beberapa faktor yang mempengaruhinya meliputi profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas. PT Bekari Fajar Industrial Estate Tbk di tahun 2017 terjadi peningkatan ekuitas sejumlah 11,88%, namun kenaikan ekuitas tidak selalu diikuti oleh kenaikan laba bersihnya, melainkan mengalami penurunan sebesar 83,23%. PT. Bekasi Asri Pemula, Tbk di tahun 2015 menghadapi kenaikan hutang jangka panjang sebanyak 7,65% namun kenaikan total hutang jangka panjang tidak selalu diikuti dengan kenaikan laba bersihnya, melainkan mengalami penurunan sebesar 82,90%. PT Sitara Propertindo Tbk pada tahun 2015 aset lancar terjadi penurunan sejumlah 13.25% namun penurunan aset lancar tidak selalu diikuti dengan penurunan laba bersih setelah pajak. Melainkan kenaikan sebesar 8.16%. Merujuk pada penjelasan berkenaan dengan latar belakang penelitian yang sudah dijelaskan tersebut, dengan demikian bahwa permasalahan semacam ini membuat pelaksana penelitian guna melaksanakan penelitian berkenaan dengan “Pengaruh dari Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas pada Laba per Lembar Saham untuk Perusahaan yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017”

1.2 Teori Tentang Profitabilitas

1.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Laba Per Lembar Saham

ROE (*return on equity*) dapat digunakan sebagai instrument pengukuran yang pokok terhadap pertumbuhan laba (Nugroho dan Ichsan, 2011). Berdasarkan pada uraian penjelasan yang dikemukakan oleh Freddy Rangkuti (2006:77) mengungkapkan bahwa *Return On Equity* ialah suatu rasio yang dipergunakan guna melaksanakan pengukuran berkenaan dengan tingkatan keuntungan laba yang berasal dari penanaman modal yang dilaksanakan oleh pemilik modal dan dilaksanakan perhitungan yang mengacu pada pendistribusian yang mengacu antara modal sendiri dengan keuntungan laba bersih perusahaan. Berdasarkan pada uraian penjelasan yang dikemukakan oleh Diaz dan Jufrijen (2014) mengungkapkan bahwa *Return On Equity* ialah suatu rasio yang menunjukkan besaran yang ada pada perusahaan yang mampu mendapatkan atau memperoleh laba keuntungan yang berasal dari hasil pengelolaan modal yang dimiliki oleh perusahaan, baik itu modal yang berasal dari penanam modal ataupun modal yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri. Besar atau kecil *Return On Equity* bergantung pada besar atau kecil keuntungan laba yang didapatkan oleh perusahaan, bilamana *Return On Equity* dari perusahaan tersebut tinggi, dengan demikian keuntungan laba yang dihasilkan juga akan tinggi.

Apabila tingkatan pengembalian ROE (*Return On Equity*) meningkat, dengan demikian bahwa perusahaan tersebut sudah berhasil dalam melaksanakan pengelolaan modal yang dipunyainya, dengan demikian menjadi perhatian yang menarik bagi para penanam modal juga sebagai pertimbangan bagi penanam modal untuk menanam modal yang ada pada perusahaan itu, oleh sebab itu dapat dikatakan jika ROE (*Return On Equity*) secara parsial memberikan sumbangan pengaruh positif pada laba per lembar saham.

1.3 Teori Tentang Leverage

1.3.1 Pengaruh Leverage Terhadap Laba per lembar saham

Debt Equity Ratio ialah suatu rasio memiliki kegunaan untuk memperlihatkan besarnya pembiayaan dari perusahaan yang berasal dari utang, pemanfaatan utang yang tinggi akan tentu saja menyumbangkan resiko yang juga tinggi akan tetapi jika perusahaan tersebut memiliki kemampuan dalam melaksanakan pengelolaan hutang secara tepat, dengan demikian penggunaan dari utang ini berubah menjadi dampak yang positif untuk para pihak pemegang saham. *Leverage* yang besar secara substansial dapat menaikkan laba per lembar saham. Merujuk pada uraian penjelasan dari Kumala dan Laksito (2014) menjelaskan bahwa DER yang besar mampu menghasilkan keuntungan laba yang tinggi pada para pihak pemegang saham. *Debt Equity Ratio* yang besar mengandung makna bahwa perusahaan tersebut mempunyai utang dan juga beban yang besar. Dengan demikian, hal semacam itu mampu meminimalkan beban pajak serta menghasilkan keuntungan laba yang tinggi kepada perusahaan. Berdasarkan uraian penjelasan yang dikemukakan oleh Harahap (2007:303) menjelaskan bahwa hal semacam ini pastinya akan memberikan sumbangan pengaruh terhadap rendah atau tinggi dari laba bersih yang diperoleh oleh para pihak pemegang saham biasa yang mencakup juga dividen, dan juga menaikkan risiko, sebab kewajiban yang berkenaan dengan pembayaran utang akan menjadi prioritas.

Merujuk pada uraian yang dijelaskan Brigham dan Houston (2001:105) mengemukakan bahwa di lain pihak, pemegang saham memungkinkan untuk memperoleh utang perusahaan yang tinggi, sebab utang yang tinggi ini akan menaikkan harapan keuntungan laba yang ditinjau berdasarkan pada sisi laba dari per lembar saham. Dengan ini secara parsial DER memberikan sumbangan pengaruh yang positif pada laba per lembar saham.

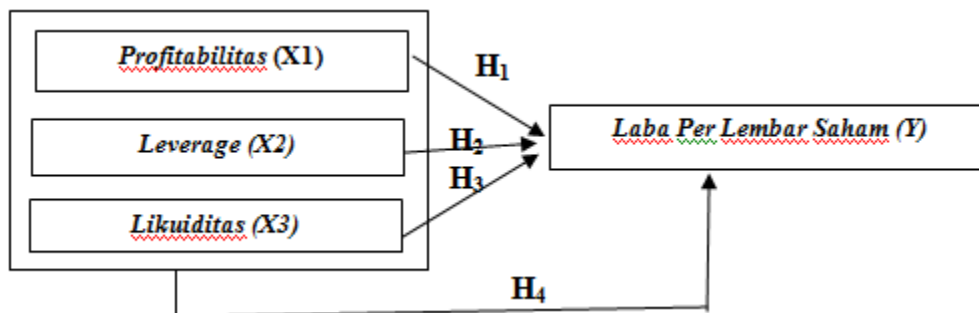
1.4 Teori Tentang Likuiditas

1.4.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Laba per lembar saham

Current Ratio (CR) bisa jadi indikator terhadap likuiditas yang bagus bilamana persediaan sukar untuk dijadikan jadi uang kas. Bilamana angka dari *Current Ratio* (CR) tersebut tinggi, dengan demikian kondisi dari likuiditas perusahaan itu juga akan tinggi, Rudy (2011) dan Marcellie (2011). Rasio semacam ini mempunyai kegunaan untuk memahami seberapa besar perusahaan dapat melaksanakan pembayaran berkenaan dengan hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo (Kasmir, 2012:110). Dengan demikian bisa dinyatakan bahwa bilamana kapasitas yang dipunyai oleh perusahaan dalam melaksanakan pembayaran dividen yang tinggi akan memberikan sumbangan pengaruh yang baik dan juga menaikkan laba per lembar saham disebabkan oleh tingginya tingkatan dari likuiditas.

Apabila nilai *Current Ratio* (CR) perusahaan mampu meningkatkan, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa perusahaan tersebut berada pada kondisi yang bagus atau dalam kondisi yang baik. Hal semacam ini akan memberikan sumbangan pengaruh pada keuntungan laba yang berasal dari tiap lembar saham yang diperoleh oleh perusahaan, sebab bilamana laba yang dihasilkan oleh perusahaan itu akan tinggi, dengan demikian EPS yang ada pada perusahaan tersebut juga naik (Hanafi, 2014). Oleh sebab itu, secara parsial Rasio Lancar memberikan sumbangan pengaruh yang positif pada laba per lembar saham.

1.5 Kerangka Konseptual



Gambar 1.1
Kerangka Konseptual

1.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dikemukakan. Maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagaimana berikut ini:

- H₁ : Variabel bebas atau independen dari profitabilitas secara parsial memberikan sumbangan pengaruh pada variabel terikat atau dependen laba per lembar saham pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar dalam BEI tahun 2014 – 2017.
- H₂ : Variabel bebas atau independen dari leverage secara parsial memberikan sumbangan pengaruh pada variabel terikat atau dependen laba per lembar saham pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar dalam BEI tahun 2014 – 2017.
- H₃ : Variabel bebas atau independen dari likuiditas secara parsial memberikan sumbangan pengaruh pada variabel terikat atau dependen laba per lembar saham pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar dalam BEI tahun 2014 – 2017.
- H₄ : Variabel bebas atau independen dari likuiditas secara secara simultan atau bersama-sama memberikan sumbangan pengaruh pada variabel terikat atau dependen laba per lembar saham pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar dalam BEI tahun 2014 – 2017.